

Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Organizational Citizenship Behavior pada Petugas Satuan Polisi Pamong Praja

Kristin Devi Wulandari ^{1*}, Sutarto Wijono²

Universitas Kristen Satya Wacana

*Corresponding author,

Received January 12, 2022;
Revised February 16, 2022;
Accepted April 20, 2022;
Published Online July, 2022

Conflict of Interest

Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional, or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

Abstract. *This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and organizational citizenship behavior in civil service police officers. This study uses quantitative methods, the method of collecting data is through surveys. The study population was members of the civil service police unit in the city of Salatiga, Central Java, Indonesia. The sample was determined randomly as many as 34 people. The research data were collected using the emotional intelligence scale and the OCB scale. The analysis was carried out by using the Rank Spearman Rho statistic. The results of the analysis showed that the Spearman's Rho correlation test obtained a correlation coefficient of 0.930; $p < 0.05$. These results indicate that there is a significant positive relationship between emotional intelligence and Organizational Citizenship Behavior (OCB). The results of this study have implications for the formulation of policies regarding the development of the quality of human resources of the civil service police unit.*

Abstrak Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan organizational citizenship behavioral pada petugas satuan polisi pamong praja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode pengumpulan data dilakukan melalui survey. Populasi penelitian adalah anggota satuan polisi pamong praja di kota Salatiga Jawa Tengah, Indonesia. Sampel ditentukan secara acak sebanyak 34 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan skala kecerdasan emosional dan Skala OCB. Analisis dilakukan dengan statistic Rank Spearman Rho. Hasil analisis menunjukkan bahwa uji korelasi Spearman's Rho diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,930; $p < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif signifikan antara kecerdasan emosional dan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB). Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap penyusunan kebijakan tentang pengembangan kualitas sumber daya manusia satuan polisi pamong praja.

Keywords: emotional quotient, organizational behavioral citizenship

How to Cite: Wulandari, K.D, Wijono, S. 2022. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Organizational Citizenship Behavior pada Petugas Satuan Polisi Pamong Praja. JIBK Undiksha, 13(1): pp.1-5,

Pendahuluan

Dalam menata dan mengatur sistem pemerintahannya setiap negara mempunyai cita-cita yang ingin dicapai. Cita-cita dan tujuan ini merupakan kristalisasi nilai-nilai yang diyakini kebenarannya oleh masyarakat yang kemudian dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melaksanakan pembangunan di negaranya. Demikian juga dengan Indonesia yang mempunyai tujuan seperti yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) alenia IV. Sehubungan dengan adanya kondisi ketentraman dan ketertiban, maka perlu diadakan pembinaan terhadap ketentraman dan ketertiban di daerah secara terencana dan terpadu. Menurut Pasal 148 ayat 1 Undang-undang No. 32 Tahun 2004. Hal ini kemudian dipertegas dalam Pasal 4 Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2010 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, yang menyebutkan bahwa : “Satuan Polisi Pamong Praja mempunyai tugas menegakkan Peraturan Daerah dan menyelenggarakan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat serta perlindungan masyarakat”. Dalam kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian di organisasi Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Destiningsih (2020) menyebutkan bahwa Satpol PP dalam melaksanakan tugas harus penuh dengan tanggung jawab dan berperan secara profesional.

Dalam hal ini para petugas Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) akan dituntut selalu bertindak efektif dan penuh tanggungjawab, dengan tidak mengesampingkan adanya kerja sama antar petugas, yang dimana ini berkaitan dengan Organizational Citizenship Behaviour (OCB). Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) sebagai organisasi layanan publik yang salah satunya bertumpu pada tenaga layanan masyarakat, dan banyak bersentuhan langsung dengan masyarakat. Maka dari itu Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) harus memiliki sikap yang tegas dan bijaksana dalam melaksanakan tugas, Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) juga dituntut untuk selalu bisa memiliki kecerdasan emosional baik, serta memiliki perilaku *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) yang mendukung mereka dalam melaksanakan tugasnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang menekankan pada data numerik dan diolah melalui statistik (Azwar, 2011). Penelitian ini menggunakan metode korelasional digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara dua variabel yang akan diteliti

Populasi penelitian ini adalah anggota satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di Salatiga, Jawa Tengah. Sampel ditentukan secara random yang akhirnya terpilih 34 responden (semuanya laki-laki, usia rata rata 35,4 tahun).

Dalam penelitian ini ada dua jenis variable yang di indentifikasi, yaitu, Kecerdasan Emosi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Masing masing variable tersebut diukur dengan skala pola likert berdasarkan indicator yang ditentukan pada setiap variable kecerdasan emosional dan OCB. Berdasarkan uji diskriminasi aitem terdapat 3 aitem yang dinyatakan gugur pada skala kecerdasan emosi dan tersisa 37 aitem. Sementara itu variable OCB hasil uji diskriminasi aitem menunjukkan bahwa terdapat 2 aitem yang dinyatakan gugur dan tersisa 28 aitem. Analisis data penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan metode korelasional menggunakan Rank Spearman Rho yang dilakukan dengan program SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Penyebaran data kecerdasan emosi secara kategori mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi untuk variabel kecerdasan emosional. Untuk kategori tinggi sebesar 55,9%, pada kategori sangat tinggi didapat persentase sebesar 35,3% dan untuk kategori sedang sebesar 8,8%. Mean/rata-rata sebesar 115 yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) Salatiga berada pada tingkat sangat tinggi.

Data *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) secara kategori mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi untuk variabel *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB). Untuk kategori tinggi sebesar 52,94% dan pada kategori sangat tinggi didapat persentase sebesar 47,06% . Mean/rata-rata sebesar 85,7 yang berada

pada kategori tinggi. Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa tingkat *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) Salatiga berada pada tingkat tinggi.

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov yang menunjukkan variabel kecerdasan emosional memiliki nilai K-S-Z sebesar 0,129 dengan sig= 0,163 ($p > 0,05$). Pada variabel *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) memiliki nilai K-S-Z sebesar 0,167 dengan sig= 0,017 ($p < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal dan OCB tidak berdistribusi normal. Melalui hasil uji linearitas diperoleh nilai F sebesar 333,025 dengan sig.= 0,00 ($p < 0,05$) yang menunjukkan hubungan yang linier antara kecerdasan emosional dengan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB).

Tabel 1 Korelasi Kecerdasan Emosional dengan OCB

		KecerdasanEmosi	OCB
Spearman's rho	KecerdasanEmosi	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (1-tailed)	.930**
		N	.000
OCB		Correlation Coefficient	.930**
		Sig. (1-tailed)	.000
		N	.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dengan menggunakan uji korelasi Spearman's Rho diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,930; $p < 0,05$ yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif signifikan antara kecerdasan emosional dan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB).

Pembahasan

Hipotesis penelitian menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) Salatiga diterima. Hal ini ditunjukkan dari uji korelasi Spearman's Rho menunjukkan bahwa $r = 0,930$; $p < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional mempunyai peran yang tinggi dalam meningkatkan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB). Artinya terdapat hubungan positif signifikan antara dua variabel. Hal ini menunjukkan ketika kecerdasan emosional Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) tinggi, maka *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) yang ia miliki juga tinggi, begitu pun sebaliknya.

Hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan tersebut disebabkan oleh beberapa kemungkinan. Pertama, sebagian besar karyawan menganggap bahwa dengan kecerdasan emosional merupakan salah satu kemampuan yang dapat mengendalikan kegiatan kerja mereka dalam meningkatkan terwujudnya *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB). Hal tersebut didukung oleh hasil temuan Narayanna (2016), Luxmi et al (2017), Sharma et al (2017), dan Singh et al (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berhubungan secara positif dengan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB).

Kedua, sebagian karyawan menganggap bahwa kecerdasan emosi yang mereka miliki sebagai dasar yang kuat dalam mewujudkan keinginan mereka melakukan aktivitas mereka sehingga dapat meningkatkan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB). Pernyataan tersebut didukung oleh Fiftyana dkk (2018) yang mengatakan bahwa adanya kecerdasan emosional akan menjadikan seseorang penuh dengan emosi positif dan membuatnya menjadi lebih kooperatif dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan ketika Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) dapat mengenali dan memahami emosi diri sendiri maupun orang lain maka ia dapat memulihkan kondisi emosi ketika mereka merasakan emosi negatif pada lingkungan kerja. Dengan

demikian hal ini akan membuatnya untuk memahami situasi dan kondisi orang lain dan membuatnya memunculkan sikap membantu rekan kerja. Sehingga pada akhirnya hal ini akan mendorongnya melakukan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB).

Sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) sebesar 89,1 % sedangkan sebesar 10,9 % sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Hal ini dikarenakan pada sebagian Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) menilai dengan memiliki pengendalian emosi dapat membantu memahami situasi kondisi sekitar dan akan meningkatkan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) mereka. Sementara sebagian Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) yang lain menilai bahwa ada ataupun tidak adanya kecerdasan emosional pada diri seseorang tidak memengaruhi tingkat *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) yang dimilikinya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor dominan dari tingkat *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB) seseorang.

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada Satuan Polisi Pramong Praja (satpol PP) Salatiga. Hasil penelitian ini merekomendasikan bahwa setiap pimpinan instansi memberi kesempatan kepada satpol PP mengembangkan kecerdasan mereka dalam menjalankan tugas mereka sehingga mereka dapat meningkatkan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB). Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan mengenai pengembangan diri membuat simulasi dalam meningkatkan kecerdasan emosi. Satuan Polisi Pamong Praja (satpol PP) dapat memanfaatkan kecerdasan emosional mereka dalam menjalankan tugas mereka sehingga mereka dapat meningkatkan *Organizational Citizenship Behaviour* (OCB). Hal tersebut dapat dicapai melalui pelatihan atau mengikuti simulasi. Saran untuk penelitian selanjutnya untuk memperhatikan sampel yang akan diambil. Pada penelitian ini, sampel lebih banyak berjenis kelamin laki-laki. Sehingga dapat saja demografi ikut memberikan pengaruh pada penelitian. Dengan demikian disarankan untuk lebih menyeimbangkan hal seperti ini pada penelitian selanjutnya.

Referensi

- Abraham, R. (1999). The role of job control as a moderator of emotional dissonance and emotional intelligence: outcome relationships. *Journal of Psychology* 134 (2), 169–184.
- Anggraeni, S. I. (2002). Pengembangan karir sukses individu melalui lingkungan social dan emotional intelligence. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13 (3), 59-70.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cooper, C & Sawaf, A. (1999). *Executive eq: kecerdasan emosional dalam kepemimpinan dan organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fiftyana, B., & Sawitri, D. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan organizational citizenship behavior (ocb) pada guru sekolah (sd) negeri di kecamatan banyumanik kota semarang. *Jurnal Empati*, 7 (1), 397-405.
- Goleman, D. (2002). *Emotional intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jufrizen, J., Farisi, S., Azhar, M. E., & Daulay, R. (2020). Model empiris organizational citizenship behavior dan kinerja dosen perguruan tinggi swasta di medan. *Ekuitas* 4(2), 145– 165.
- Kannaiah, D & Shanthi, R. (2015). A study on emotional intelligence at work place. *European Journal of Business and Management*, 7 (24).
- Lestari, E & Destiningsih, R. (2020). Analisis kinerja satuan polisi pamong praja (satpol pp) kota magelang dalam penanganan pedagang kaki lima. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29 (2), 78-87.

- Luxmi. (2017). Impact of emotional intelligence on organization citizenship behaviour: a study among nurses of government and private hospitals in and around Chandigarh. *Amity Journal of Training and Development*, 2 (1), 1-18.
- Narayanan, K. (2016). The effect of emotional intelligence on organizational citizenship behavior. *Asian Journal of Management Research*, 7 (2), 154-169.
- Organ, D. W., Podsakoff, P.M., & Mackenzie S.B. (2006). *Organizational citizenship behavior: It's nature, antecedent and consequences*. London: Sage Publications.
- Robbins, S.P. (2006). *Perilaku organisasi edisi lengkap*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Robbins & Judge. (2008). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saphiro, L.E. (2003). *Mengajarkan emotional intelligence pada anak*. Jakarta : Gramedia.
- Sharma, K & Mahajan, P. (2017). Relationship between emotional intelligence and organisational citizenship behaviour among bank employees. *Pacific Business Review International*, 9 (11), 20-29.
- Singh, A., Singh, S., & Singh, A. P. (2017). Trait emotional intelligence, work family culture and organizational citizenship behavior among Indian managers. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 43 (1), 11-19.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Titisari, P. (2014). *Peranan organizational citizenship behavior (ocb) dalam meningkatkan kinerja karyawan*. Jember: Mitra Wacana Medi.
- Wong, C.S & Kenneth, S. (2002). The effects of leader and follower emotional intelligence on performance and attitude: an exploratory study. *Journal of Leadership Quarterly*, 13, 243-274.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: <authors> <year>

First Publication Right: JIBK Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: